

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN, HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Sidogiri**

Tentang sejarah BMT UGT Sidogiri berawal dari Mahmud Ali Zain yakni pengurus Pondok Pesantren Sidogiri yang menginginkan Ponpes tersebut agar mandiri dan tak berharap bantuan dari orang lain, dengan mendirikan sebuah Koperasi di tahun 1981, yang kemudian pengurus Ponpes serta guru madrasah Sidogiri pada tahun 1997 menerapkan kegiatan berupa usaha yang berfokus pada sistem simpan/pinjam yang berbasis syariah yang diberi nama BMT MMU atau Baitul Maal wa Tamwil Maslahah Mursalah lil Ummah. Dimana kemudian kegiatan usaha tersebut menarik respon masyarakat disekitar Ponpes, yang memiliki masalah tentang ekonomi mereka dimana mereka terjerat oleh rentenir dalam bentuk praktik ribawie. Lalu untuk mengatasi masalah tersebut maka dibentuklah sebuah koperasi BMT UGT Sidogiri dengan memanfaatkan alumni para guru Ponpes Sidogiri.

Koperasi BMT UGT Sidogiri beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan mendapatkan badan Hukum Koperasi dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Koperasi BMT UGT mulai beroperasi dari kota Surabaya, di salah satu cabang di Pamekasan yaitu BMT UGT Pamekasan pada tahun 2006. BMT UGT Sidogiri Pamekasan mulai

beroperasional sesuai dengan aturan dan ketentuan dari pusat. Faishal pada kala itu ditunjuk oleh pengelola pusat untuk menjadi kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dengan dana modal awal dari kantor pusat.<sup>87</sup>

## **2. Badan Hukum BMT UGT Sidogiri**

Pada segi legalitasnya, koperasi syariah ini telah tercantum dalam Undang - Undang No. 25 tahun 1992. tentang perkoperasian. Pada saat ini, keberadaan koperasi syariah ini telah didasarkan pada suatu Keputusan Menteri(Kepmen) Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 mengenai Petunjuk dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi. Jasa Keuangan Syariah(KJKS). Kemudian selanjutnya, diterbitkan instrumen pedoman .standar operasi manajemen dalam KJKS/UJKS koperasi, pedoman dalam penilaian kesehatan KJKS/UJKSkoperasi dan pedoman dalam pengawasan KJKS/UJKSkoperasi. Adapun juga bentuk badan hukum pada BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan ini merujuk pada. pusat dengan No.09/BH/KWK.13/VII/2000(22 Juli 2000).<sup>88</sup>

## **3. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri**

### **a. Visi**

- 1) Koperasi MANTAB (Amanah, Tangguh Serta Bermartabat)

### **b. Misi**

- 1) Mengelola dan mengurus koperasi sesuai dengan jati diri seorang santri.

---

<sup>87</sup> <http://www.bmtugtsidogiri.ac.id>, diakses pada. tanggal 18 Oktober 2021

<sup>88</sup> <http://www.bmtugtsidogiri.ac.id>, diakses pada. tanggal 18 Oktober 2021

- 2) Menggunakan sistem berbasis syariah sesuai dengan standar yang terdapat pada kitab salaf dan fatwa DSN.
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan.
- 4) Memperkuat sinergi ekonomi antar anggota.
- 5) Memperkokoh kepedulian para anggota pada koperasi.
- 6) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat.
- 7) Mensejahterakan seluruh anggota dan umat.

#### **4. Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan**

Berikut merupakan. struktur organisasi BMT UGT Sidogiri. Cabang Pamekasan.

a. Struktur organisasi BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan terdiri atas:

- 1) Kepala cabang : Fathor Rohman
- 2) Kepala bagian operasional : M. Junaidi Yazid
- 3) Kepala bagian remedial : Mujiburrahman
- 4) Kasir : Edi Sunarko
- 5) Account Officer Simpan Pinjam (AOSP) : Abdul Hakki

Ahmad Sanusi

Ali Sofyan

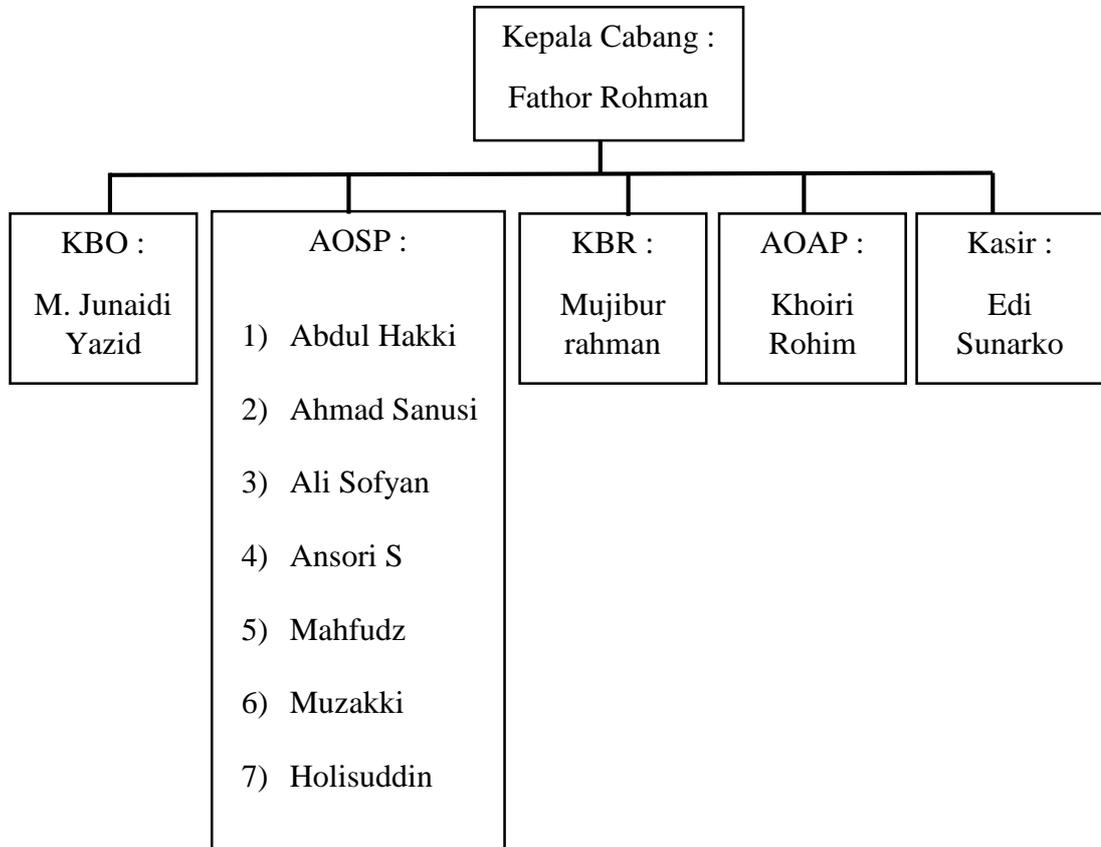
Ansori S.

Muzakki

Holisuddin

Machfudz

- 6) Account Officer Analisa dan Penagihan (AOAP) : Khoiri Rohim

**Gambar 4.1****Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan****a. Jaringan Kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan**

- 1) Kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Proppo
- 2) Kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Pagendingan
- 3) Kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Tlanakan
- 4) Kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Pagentenan
- 5) Kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Waru
- 6) Kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Pasean
- 7) Kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Pakong

**b. Legalitas BMT UGT Sidogiri**

Tanggal Berdiri : 6 Juni 2000

Badan Hukum : 09/BH/KWK.13/VII/2000.

TDP : 13.26.2.64.00100.

SIUP : 517/099.424.061/2003.

NPWP : 02.082.190.6-624.000

Alamat : Jl. Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton Pasuruan 67151  
Jatim

Tlp./Fax : (0343)423521/(0343)423571

Email : [bmt.ugt.pusat@gmail.com](mailto:bmt.ugt.pusat@gmail.com)

**B. Deskripsi Data Penelitian dan Responden****1. Deskripsi data penelitian**

Data penelitian didapatkan dengan cara membagikan kuesioner kepada nasabah dengan dibantu oleh salah satu anggota/karyawan UGT MUB. Penelitian ini menyebarkan 92 angket kuesioner kepada nasabah/anggota pembiayaan UGT MUB di wilayah Pamekasan. Pengumpulan data secara langsung dengan di bantu oleh salah satu karyawan atau anggota BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan dikumpulkan oleh peneliti dengan menemui responden, diharapkan supaya lebih efektif dan tidak membuat responden terganggu untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *accidental sampling* (teknik penarikan sampel secara kebetulan) merupakan cara pengambilan sampel

dengan cara kebetulan, asalkan sampel yang akan dijadikan objek sesuai untuk diteliti.<sup>89</sup>

Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditujukan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner yang telah dibagikan	92
Kuesioner yang tertahan di responden	0
Kuesioner yang telah diisi oleh responden	92
Kuesioner yang tidak digunakan	0
Kuesioner yang digunakan	92
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat Pengembalian yang digunakan	100%

Sumber : data primer yang diolah 2021

## 2. Deskripsi Data Responden

Untuk memahami hasil-hasil penelitian terhadap responden dalam penelitian ini, berikut karakteristik data responden dalam penelitian ini:

### a. Jenis kelamin responden

Berikut data yang menjadi responden, mengenai jenis kelamin nasabah/anggota pembiayaan UGT MUB Modal Usaha Barokah BMT Sidogiri cabang Pamekasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

<sup>89</sup> Riduwan, *Belajar Mudah penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Semula*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 63.

**Gambar 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**



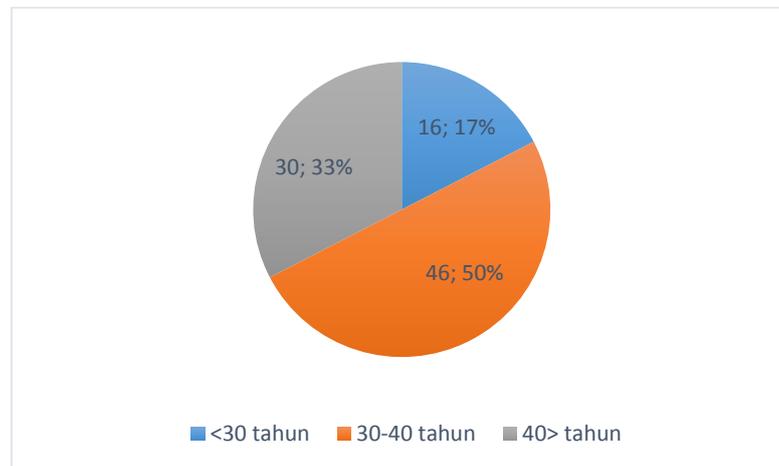
Sumber : data diolah excel 2013, 2021

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.2 tersebut, dapat diketahui informasi nasabah/anggota UGT MUB berdasarkan jenis kelamin, yaitu 46% laki-laki dan 54% perempuan. Dengan demikian pengguna dari produk pembiayaan UGT MUB, BMT UGT Sidogiri Pamekasan tersebut sebagian besar yaitu perempuan.

b. Usia/umur responden

Berikut data tentang umur responden didalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi tiga kategori, yakni mulai dari usia < 30 Tahun, 30-40 tahun, dan > 40 tahun, kategori usia tersebut merupakan umur nasabah/anggota pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan sebagai responden dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Usia Responden**



Sumber : data diolah excel 2013, 2021

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa usia nasabah/anggota pada pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan yang diambil sebagai responden yaitu < 30 tahun berjumlah 16 orang dengan persentase 17%, 30-40 tahun sebanyak 46 orang dengan persentase 50%, dan >40 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 33%. Data tersebut menunjukkan bahwa umur nasabah yang menerima pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan.

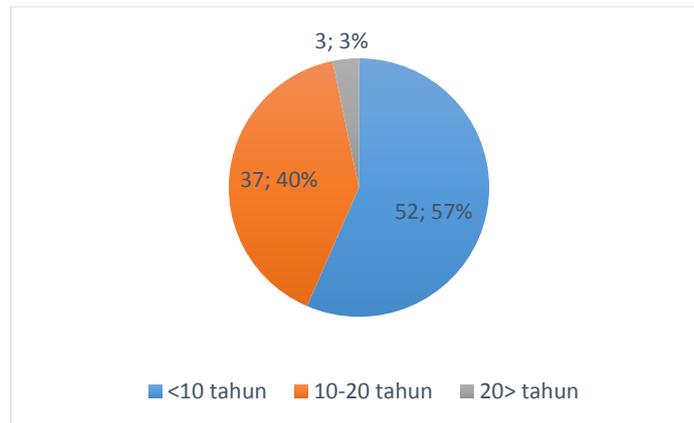
c. Lama Usaha

Data tentang lamanya usaha responden dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi tiga kategori, mulai dari usia < 10 Tahun, 10-20 tahun, dan > 20 tahun, kategori tersebut merupakan responden nasabah/anggota

pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan tentang lamanya dalam melakukan UMKM, yakni sebagai berikut:

**Gambar 4.4**

**Lamanya Usaha Responden**



Sumber : data diolah excel 2013, 2021

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.4 tersebut, dapat diketahui bahwa lamanya usaha dari nasabah/anggota pada pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan yang diambil sebagai responden yaitu < 10 tahun berjumlah 52 orang dengan persentase 57%, 10-20 tahun sebanyak 37 orang dengan persentase 40%, dan > 20 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 3%. Data tersebut menunjukkan tentang lamanya usaha yang ditempuh oleh nasabah/anggota pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan.

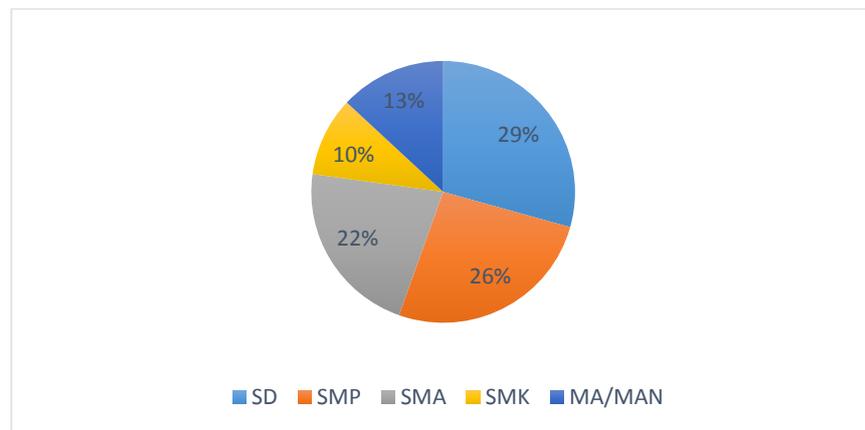
d. Pendidikan Responden

Berikut data tentang pendidikan responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu SD, SMP, SMA, SMK, dan MA/MAN, kategori pendidikan tersebut merupakan

pendidikan nasabah/anggota pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan. yang diambil sebagai responden pada penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 4.5**

**Pendidikan Responden**



Sumber : data diolah excel 2013, 2021

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan nasabah/anggota pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan yang diambil sebagai responden yaitu SD dengan persentase 29%, SMP dengan persentase 26%, SMA dengan persentase 22%, SMK dengan persentase 10%, dan MA/MAN dengan persentase 13%. Data tersebut menunjukkan pendidikan nasabah/anggota pembiayaan UGT MUB di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan.

### 3. Deskripsi Variabel

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan skala likert, jumlah pernyataan berupa 10 butir pernyataan untuk

variabel Pembiayaan UGT MUB (X) dan 6 butir untuk variabel Perkembangan UMKM (Y) sehingga jumlah keseluruhan pernyataan adalah sebanyak 16 butir.

**a. Variabel Pembiayaan UGT MUB (X)**

Tanggapan responden berdasarkan variabel (X) pembiayaan UGT MUB adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Kuesioner Variabel X (Pembiayaan UGT MUB)**

1	Akad yang digunakan dalam pembiayaan UGT MUB sesuai dengan syariat islam
2	Sistem akad yang di tetapkan di BMT UGT Sidogiri sangat efektif.
3	Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT UGT Sidogiri sesuai dengan kebutuhan saya
4	Modal dari Pembiayaan UGT MUB dapat mengembangkan usaha yang saya jalankan
5	Saya tidak pernah menunggak angsuran selama mendapatkan pembiayaan UGT MUB
6	Angsuran bagi hasil yang saya ajukan sesuai dengan kesepakatan dari hasil usaha yang didapat
7	BMT UGT Sidogiri menetapkan jangka waktu maksimal 36 bulan dalam persyaratan pembiayaan UGT MUB.
8	Saya merasa jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan saya dalam membayar angsuran.
9	BMT UGT Sidogiri menetapkan pola bagi hasil pada setiap angsuran.
10	Angsuran bagi hasil sesuai dengan yang telah disepakati

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 4.3

## Tanggapan Responden Tentang Pembiayaan UGT MUB

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	35	38,0%	52	56,5%	5	5,4%	-	-	-	-	92
2	41	44,6%	44	47,8%	7	7,6%	-	-	-	-	92
3	31	33,7%	54	58,7%	7	7,6%	-	-	-	-	92
4	49	53,3%	36	39,1%	7	7,6%	-	-	-	-	92
5	46	50,0%	42	45,7%	4	4,3%	-	-	-	-	92
6	33	35,9%	57	62,0%	2	2,2%	-	-	-	-	92
7	37	40,2%	45	48,9%	10	10,9%	-	-	-	-	92
8	39	42,4%	43	46,7%	8	8,7%	2	2,2%	-	-	92
9	37	40,2%	45	48,9%	8	8,7%	2	2,2%	-	-	92
10	33	35,9%	48	52,2%	9	9,8%	2	2,2%	-	-	92
Jumlah	381		466		67		6				920

Sumber: Output SPSS 24, data diolah 2021

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tabel variabel X tersebut terdapat 10 butir pertanyaan yang dibagikan kepada 92 reponden, dimana respon yang di hasilkan adalah sebagai berikut :

Pada pernyataan 1 yaitu “Akad yang digunakan dalam pembiayaan UGT MUB sesuai dengan syariat islam”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 35 dengan persentase 38,0%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 52 orang atau 56,5%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 5 orang atau 5,4%.

Pada pernyataan ke 2 yaitu “Sistem akad yang di tetapkan di BMT UGT Sidogiri sangat efektif”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 41 dengan persentase 44,6%, adapun yang *setuju*

dengan pernyataan tersebut sebanyak 44 orang atau 47,8%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 7 orang atau 7,6%.

Pada pernyataan ke 3 yaitu “*Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT UGT Sidogiri sesuai dengan kebutuhan saya*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 31 dengan persentase 33,7%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 54 orang atau 58,7%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 7 orang atau 7,6%.

Pada pernyataan ke 4 yaitu “*Modal dari Pembiayaan UGT MUB dapat mengembangkan usaha yang saya jalankan*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 49 dengan persentase 53,3%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 36 orang atau 39,1%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 7 orang atau 7,6%.

Pada pernyataan ke 5 yaitu “*Saya tidak pernah menunggak angsuran selama mendapatkan pembiayaan UGT MUB*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 46 dengan persentase 50,0%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 42 orang atau 45,7%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 4 orang atau 4,3%.

Pada pernyataan ke 6 yaitu “*Angsuran bagi hasil yang saya ajukan sesuai dengan kesepakatan dari hasil usaha yang didapat*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan responden yang memilih *sangat setuju* yaitu sebanyak 33 dengan persentase 35,9%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 57 orang atau 62,0%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 2 orang atau 2,2%.

Pada pernyataan ke 7 yaitu “*BMT UGT Sidogiri menetapkan jangka waktu maksimal 36 bulan dalam persyaratan pembiayaan UGT MUB*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan responden yang memilih *sangat setuju* yaitu sebanyak 37 dengan persentase 40,2%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 45 orang atau 48,9%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 10 orang atau 10,9%.

Pada pernyataan ke 8 yaitu “*Saya merasa jangka waktu yang disepakati tidak memberatkan saya dalam membayar angsuran*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 39 dengan persentase 42,4%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 43 orang atau 46,7%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 8 orang atau 8,7%, dan yang menjawab *tidak setuju* sebanyak 2 orang atau 2,2%.

Pada pernyataan ke 9 yaitu “*BMT UGT Sidogiri menetapkan pola bagi hasil pada setiap angsuran*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan responden yang memilih *sangat setuju* yaitu sebanyak 37 dengan persentase 40,2%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 45 orang atau 48,9%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 8 orang atau 8,7%, dan yang menjawab *tidak setuju* sebanyak 2 orang atau 2,2%.

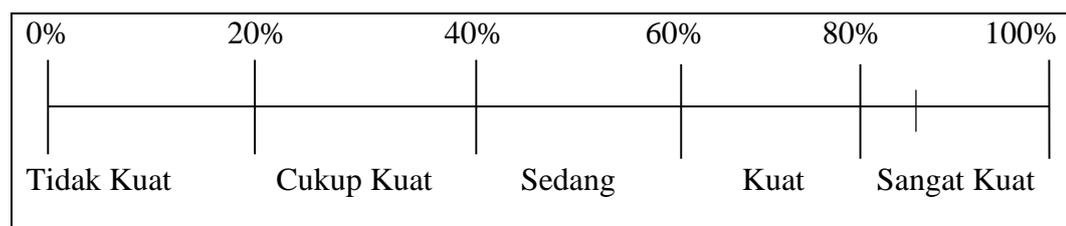
Pada pernyataan ke 10 yaitu “*Angsuran bagi hasil sesuai dengan yang telah disepakati*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan responden yang memilih *sangat setuju* yaitu sebanyak 33 dengan persentase 35,9%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 48 orang atau 52,2%, sedangkan yang menjawab

*netral* sebanyak 9 orang atau 9,8%, dan yang memilih *tidak setuju* yaitu 2 orang atau 2,2%.

Jadi pada tabel 4.3 diatas menunjukkan responden yang telah memberikan tanggapan pada item pembiayaan UGT MUB sangat setuju sebanyak 381, responden memberikan jawaban setuju sebanyak 466, responden yang menjawab netral sebanyak 67, tidak setuju sebanyak 6, dan sangat tidak setuju sebanyak 0.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2)) : (n \times 5 \times 10) \\
 &= ((381 \times 5) + (466 \times 4) + (67 \times 3) + (6 \times 2)) : (92 \times 5 \times 10) \\
 &= (1905) + (1864) + (201) + (12) : (4600) \\
 &= (3982) : (4600) \\
 &= 0,86 \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Maka jumlah pada skor kriterium yang apabila setiap butir yang menjawab skor tertinggi adalah =  $92 \times 5 \times 10$  Skor tertinggi tiap butir adalah 5, jumlah butir pertanyaan sebanyak 10 dengan jumlah responden 92 dan jumlah skor pengumpulan data = 3982, berarti pembiayaan UGT Modal Usaha Barokah (X) berdasarkan perkembangan UMKM menurut persepsi 92 responden di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan yaitu  $3982 : 4600 = 0,86$  atau 86%. Jadi secara kontinum dapat dibuat digambarkan dengan kategori seperti berikut:



Jadi nilai 3982 (86%) termasuk dalam kategori sangat kuat.

### b. Variabel Perkembangan UMKM (Y)

Tanggapan responden berdasarkan variabel (X) pembiayaan UGT MUB adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

#### Kuesioner Variabel Perkembangan UMKM

1	Pembiayaan yang diberikan BMT dapat membantu meningkatkan omset penjualan saya
2	Omset Penjualan saya meningkat setiap bulannya
3	Pembiayaan UGT MUB dapat meningkatkan jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan saya
4	Jumlah pelanggan yang terus bertambah setiap bulannya sangat memuaskan
5	Bertambahnya jumlah pelanggan, mengharuskan saya untuk menambah tenaga kerja
6	Tenaga kerja dapat membantu dalam mengembangkan usaha saya

Sumber: Data Penelitian, 2021

**Tabel 4.5**

#### Tanggapan Responden Tentang Perkembangan UMKM

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	35	38,0%	48	52,2%	9	9,8%	-	-	-	-	92
2	20	21,7%	65	70,7%	7	7,6%	-	-	-	-	92
3	34	37,0%	47	51,1%	11	12,0%	-	-	-	-	92
4	35	38,0%	52	56,5%	5	5,4%	-	-	-	-	92
5	44	47,8%	43	46,7%	5	5,4%	-	-	-	-	92
6	32	34,8%	55	59,8%	5	5,4%	-	-	-	-	92
Jumlah	200		310		42						552

Sumber: Output SPSS 24, data diolah 2021

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada tabel variabel Y tersebut terdapat 6 butir pertanyaan yang dibagikan kepada 92 responden, dimana respon yang di hasilkan adalah sebagai berikut :

Pada pernyataan 1 yaitu "*Pembiayaan yang diberikan BMT dapat membantu meningkatkan omset penjualan saya*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 35 dengan persentase 38,0%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 48 orang atau 52,2%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 9 orang atau 9,8%.

Pada pernyataan 2 yaitu "*Omset Penjualan saya meningkat setiap bulannya*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 20 dengan persentase 21,7%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 65 orang atau 70,7%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 7 orang atau 7,6%.

Pada pernyataan 3 yaitu "*Pembiayaan UGT MUB dapat meningkatkan jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan saya*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 34 dengan persentase 37,0%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 47 orang atau 51,1%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 11 orang atau 12,0%.

Pada pernyataan 4 yaitu "*Jumlah pelanggan yang terus bertambah setiap bulannya sangat memuaskan*". Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 35 dengan persentase 38,0%, adapun

yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 52 orang atau 56,5%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 5 orang atau 5,4%.

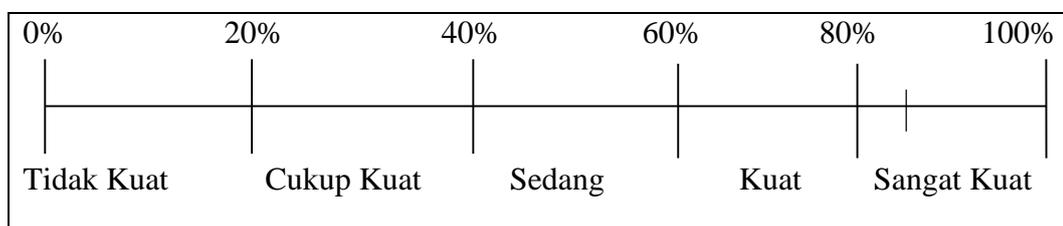
Pada pernyataan 5 yaitu “*Bertambahnya jumlah pelanggan, mengharuskan saya untuk menambah tenaga kerja*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 44 dengan persentase 47,8%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 43 orang atau 46,7%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 5 orang atau 5,4%.

Pada pernyataan 6 yaitu “*Tenaga kerja dapat membantu dalam mengembangkan usaha saya*”. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang *sangat setuju* yaitu sebanyak 32 dengan persentase 34,8%, adapun yang *setuju* dengan pernyataan tersebut sebanyak 55 orang atau 59,8%, sedangkan yang menjawab *netral* sebanyak 5 orang atau 5,4%.

Jadi berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa responden yang telah memberikan tanggapan pada item pembiayaan UGT MUB sangat setuju sebanyak 200, responden memberikan jawaban setuju sebanyak 310, responden yang menjawab netral sebanyak 42, tidak setuju sebanyak 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\sum SSx5) + (\sum Sx4) + (\sum Nx3) + (\sum TSx2)) : (nx5x6) \\
 &= ((200x5) + (310x4) + (42x3)) : (92x5x6) \\
 &= (1000) + (1240) + (126) : (2760) \\
 &= (2366) : (2760) \\
 &= 0,85 \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) =  $92 \times 5 \times 6$  Skor tertinggi tiap butir adalah 5, jumlah butir pertanyaan sebanyak 6 dengan jumlah responden 92 dan jumlah skor pengumpulan data = 2366, berarti perkembangan UMKM (Y) berdasarkan perkembangan UMKM menurut persepsi 92 responden di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan yaitu  $2366 : 2760 = 0,85$  atau 85%. Jadi secara kontinum dapat dibuat digambarkan dengan kategori seperti berikut:



Jadi nilai 2366 (85%) termasuk dalam kategori sangat kuat.

#### 4. Uji Kualitas Data

Di tahap ini, kualitas data yang dihasilkan dari instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas data, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti mengajukan kuisisioner yang berisi 16 butir pertanyaan, 10 butir pertanyaan untuk variabel pembiayaan UGT MUB dan 6 butir untuk variabel perkembangan UMKM dengan interval jawaban dari 1 sampai 5.

##### a. Uji Validias

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner, apakah kuesioner mampu membuktikan suatu variabel yang seharusnya diukur dari uji *pearson correlation*. Tingkat validitas dilakukan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan

nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ),  $n$  merupakan jumlah sampel dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ). Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif, maka setiap pertanyaan dikatakan valid begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini  $df$  yakni sebesar  $92 - 2$  atau  $df = 90$  dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ) hasilnya diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  0,1726. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan data penelitian menggunakan program SPSS yang dilakukan dalam sekali uji, diperoleh nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ . Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Tiap Item Pernyataan  
dari Variabel Pembiayaan UGT MUB (X) dan Variabel  
Perkembangan UMKM (Y)**

No	Pernyataan	Korelasi	Kritik ( $r_{\text{tabel}}$ )	Keterangan
1	X.1.1	0,571	0,1726	Valid
2	X.1.2	0,672	0,1726	Valid
3	X.1.3	0,765	0,1726	Valid
4	X.1.4	0,633	0,1726	Valid
5	X.1.5	0,616	0,1726	Valid
6	X.1.6	0,816	0,1726	Valid
7	X.1.7	0,864	0,1726	Valid
8	X.1.8	0,790	0,1726	Valid
9	X.1.9	0,855	0,1726	Valid
10	X.1.10	0,845	0,1726	Valid
11	Y.1.1	0,820	0,1726	Valid
12	Y.1.2	0,656	0,1726	Valid
13	Y.1.3	0,697	0,1726	Valid
14	Y.1.4	0,780	0,1726	Valid

15	Y.1.5	0,756	0,1726	Valid
16	Y.1.6	0,669	0,1726	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom korelasi untuk tiap item pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,1726 dengan jumlah sampel adalah 92 responden ( $n = 92$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X pembiayaan UGT MUB dan variabel Y perkembangan umkm adalah valid dan dalam tabel tersebut pernyataan yang memiliki tingkat validitas paling besar yaitu pada pernyataan ke 7 yaitu “*BMT UGT Sidogiri menetapkan jangka waktu maksimal 36 bulan dalam persyaratan pembiayaan UGT MUB*”. Selanjutnya data tersebut dapat uji ke tahap berikutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Bila hasil koefisien reliabilitas dari semua variabel menunjukkan positif dan signifikan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Kuisisioner dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,6. Tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji reliabilitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,910	10	,825	6

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pembiayaan UGT MUB (X)	0,910>0,60	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0,825>0,60	Reliabel

**Sumber:** Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel X memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,910 sedangkan variabel Y memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,825, artinya masing-masing dari variabel tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih tinggi dari ukuran tingkat reliabel yaitu sebesar 0,6. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel.

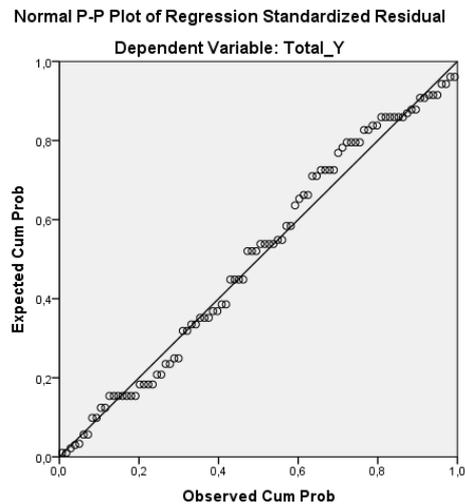
## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *probability plot* dan *One-Sampel Kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *probability plot*, yaitu:

**Gambar 4.6**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Dari hasil output SPSS 24 di atas, pada grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Namun demikian, seperti halnya pada uji heteroskedastisitas yang menggunakan grafik scatterplot, jika hanya melihat hasil output grafik normal probability plot, ada kemungkinan subjektivitas dalam menginterpretasikan hasil grafik tersebut. Oleh karena itu, untuk lebih memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dalam penelitian ini juga dilakukan One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov penelitian ini:

Tabel 4.8

## Uji 1 Kolmogorov Smirnov

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,36484962
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,057
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, *Kolmogorov - Smirnov Z* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,179 dimana lebih besar dari 0,05, ini berarti data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan pengambilan keputusan seperti berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Ketentuan Pengambilan Keputusan**

Jika	Keputusan
$d < dl$	Ada korelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
$du < d < 4-du$	Tidak terjadi autokorelasi
$4 - du \leq d \leq 4-dl$	Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
$d > 4-dl$	Ada korelasi negatif

Sumber: tabel pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi

Dengan hasil uji autokorelasi menggunakan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 <sup>a</sup>	,725	,722	1,372	2,214

a. Predictors: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Dari tabel tersebut diperoleh DW sebesar 2,214 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi**

dL	dU	4 – dL	4 – dU	DW	Keputusan
1,6387	1,6826	2,3613	2,3174	2,214	Tidak ada autokorelasi

Keterangan:

Nilai DW 2,214 diperoleh dari tabel Durbin-watson dengan ketentuan 5%, n (sampel) 92 serta k (jumlah variabel independen) = 1. Tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2,214 berada diantara nilai  $dU = 1,6826$  dan nilai  $4 - dU = 2,3174$  ( $dU < DW < (4 - dU)$ ), jadi dari nilai tersebut dapat diartikan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi dan tidak terdapat autokorelasi positif ataupun negative pada data yang telah diuji.

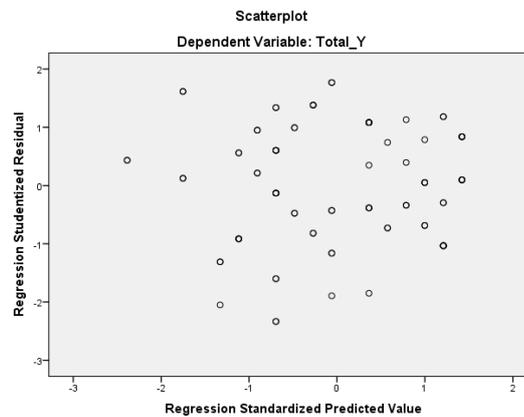
### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X yaitu residual.

#### 1) Uji Grafik Scatterplot

Dasar analisa pada uji grafik scatterplot adalah tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan bahwa terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji grafik scatterplot :

**Gambar 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas SRESID by ZPRED Scatterplot**



Sumber: Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Berdasarkan gambar 4.7 di atas adalah hasil dari output SPSS 24, grafik *scatterplot* memperlihatkan titik yang tidak membentuk pola, titik-titik tersebut tidak terdapat pola yang jelas, dimana titik menyebar diatas juga dibawah angka 0 pada garis sumbu Y, sehingga pada grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Yang artinya hasil analisis tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2) Uji Glejser

Uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dideteksi apakah terjadi atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji glejser.

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji heterokedastisitas Glejser**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,325	1	1,325	2,488	,118 <sup>b</sup>
	Residual	47,940	90	,533		
	Total	49,265	91			

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. Predictors: (Constant), Total\_X

Sumber : Output SPSS 24, data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.12, nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,118 > \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### C. Pembuktian Hipotesis

#### 1. Uji Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana dilakukan jika ada satu variabel bebas independent dan satu variabel dependent, secara umum regresi linier sederhana adalah memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Dari hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,417	1,325		4,087	,000
	Total_X	,469	,030	,852	15,408	,000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Output SPSS 24, data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil dari analisis regresi sederhana yang terdapat pada tabel diatas diperoleh koefisien variabel independent pembiayaan UGT MUB (X) = 0,469 serta konstanta sebesar = 5.417, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.417 + 0,469X$$

Sehingga model persamaan tersebut dapat diinterpretasikan seperti berikut ini:

- a. Nilai konstanta 5.417 hal ini menyatakan bahwa jika pembiayaan UGT MUB tidak dipertimbangkan atau bernilai 0, artinya perkembangan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan adalah sebesar 5.417.
- b. Persamaan tersebut, menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi untuk pembiayaan UGT MUB adalah positif. Hal ini berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah positif. Sifat pengaruh yang positif menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap variabel independent maka Perkembangan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan juga akan meningkat.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan UGT MUB 0,469 berarti bahwa jika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan variabel tersebut, maka perkembangan UMKM di BMT UGT Sidogiri Pamekasan, meningkat sebesar 0,469 atau 46,9%.

## 2. Uji t

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (pembiayaan UGT MUB) dengan variabel Y (perkembangan) maka perlu dilakukan Uji-t dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$ , dan pengambilan keputusan:

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Berikut hasil Uji-t dengan menggunakan SPSS versi 16:

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji-t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,417	1,325		4,087	,000
	Total_X	,469	,030	,852	15,408	,000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Dari tabel analisis uji-t tersebut, hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel pembiayaan UGT MUB (X) diperoleh sebesar 15,408 dengan taraf signifikan 0,000 (lebih kecil dari signifikan 0,05) sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,98609, hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 15,408 > t_{tabel} 1,98609$  dan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$

maka  $H_a$  di terima, sehingga dapat di simpulkan bahwa pembiayaan UGT MUB memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

### 3. Koefisien Korelasi

Jadi pada uji-t diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau individual antara variabel (X) terhadap variabel (Y), berikut koefisien korelasi bertujuan mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan SPSS 24.

Berikut adalah hasil analisi dari koefisien korelasi:

**Tabel 4.15**

#### Hasil uji koefisien korelasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 <sup>a</sup>	,725	,722	1,372

a. Predictors: (Constant), Total\_X

Sumber : Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Pada tabel 4.12 menunjukkan nilai R adalah 0,852. artinya, besarnya koefisien korelasi (R) adalah 0,852. Untuk mempermudah mengetahui hubungan keeratannya yakni dengan melihat tabel 3.3 (Rentang Keeratan Hubungan Pada Koefisien Korelasi) pada BAB III. Jadi, dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,852 maka variabel bebas (pembiayaan UGT MUB) dan variabel terikat (perkembangan UMKM) keeratan hubungannya didapatkan nilai sangat kuat.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan antara variabel bebas (pembiayaan UGT MUB) terhadap variabel terikat (perkembangan UMKM). Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan mengaplikasikan SPSS 24:

**Tabel 4.16**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 <sup>a</sup>	,725	,722	1,372

a. Predictors: (Constant), Total\_X

Sumber : Output SPSS 24, data primer diolah 2021

Dari data tabel 4.13 di atas diketahui besarnya *R Square* yakni sebesar 0,725 atau 72,5% dimana variabel independen (pembiayaan UGT MUB) dapat menjelaskan variabel dependen (perkembangan UMKM) yakni sebesar 72,5%. Sedangkan sisanya adalah ( $100\% - 72,5\% = 27,5\%$ ) yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Pembiayaan UGT MUB Terhadap Perkembangan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi UMKM dalam mengembangkan usahanya. Salah satunya dengan bantuan permodalan yang cukup untuk pelaku UMKM agar dapat meningkatkan volume usahanya. Oleh karena itu koperasi

BMT UGT Sidogiri memiliki beberapa produk pembiayaan diantaranya produk pembiayaan UGT MUB.

Pembiayaan UGT MUB (Modal Usaha Barokah) ini adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota/nasabah yang mempunyai usaha mikro kecil, dengan pilihan akad yang berbasis bagi hasil (*Mudharabah/Musyarakah*) ataupun jual beli (*Murabahah*).<sup>90</sup> Sehingga diharapkan dapat membantu anggota/nasabah untuk mencukupi kebutuhan dalam modal usaha yang berbasis syariah sehingga adil, mudah, dan juga maslahah, sekaligus guna membantu anggota agar bisa saling berbagi risiko dengan koperasi sesuai pendapatan riil dari hasil usaha para anggota, produk ini juga bebas dari riba sehingga produk ini dapat menjadi hambatan bagi pengusaha yang meminjam dengan sistem bunga., maka dari itu untuk mendapatkan pembiayaan ada 5 yang harus dipenuhi oleh nasabah atau pelaku UMKM yang diambil dari teori pembiayaan namun sudah mewakili dari kriteria pembiayaan UGT MUB yaitu dari segi akad, modal (yang mungkin diperlukan), resiko, jangka waktu, dan balas jasa.

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah atau mitra. Sedangkan akad yang digunakan pada pembiayaan ini adalah akad *murabahah* atau *musyarakah/mudharabah* dengan pola bagi hasil antara *shohibul maal* dengan *mudharib*. Modal merupakan banyaknya dana pembiayaan yang dibutuhkan nasabah untuk bisa mengembangkan usahanya, sehingga dapat meminimalisir

---

<sup>90</sup> Davinta Fistiyanti, dkk, "Penyelesaian cedera janji oleh BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri ditinjau dari hukum ekonomi syariah" *Qawanin* Vol.3 No.2 (Juli 2019) hlm. 145.

timbulnya penggunaan dana yang tidak perlu serta resiko gagal bayar. Risiko adalah kerugian yang mungkin terjadi dikarenakan dana yang telah disalurkan oleh pihak peminjam tidak kembali. Maka untuk meminimalisirkan suatu resiko yang disebabkan oleh kelalaian mitra/nasabah, pihak BMT dapat memberikan solusi ketentuan berupa pola angsuran dengan cara menabung. Jangka waktu yakni waktu yang dibutuhkan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan. Jangka waktu yang diberikan juga digolongkan menjadi tiga antara lain jangka pendek, panjang, ataupun menengah. Jangka waktu yang ditetapkan oleh BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan pada pembiayaan UGT MUB relatif panjang yaitu 36 bulan. Balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu pembiayaan. Dalam bank jenis konvensional biasanya balas jasa kita kenal dengan bunga, namun BMT menggunakan prinsip syariah yakni balas jasa ditentukan dengan bagi hasil. Dalam memberikan pembiayaan kepada para UMKM tidak selamanya pihak pemberi pembiayaan akan mengalami suatu keuntungan, bisa juga mengalami suatu risiko kerugian. Perhitungan balas jasa pada pembiayaan UGT MUB berdasarkan akad *mudharabah*, dengan angka besaran sebagai bukti hasil dari negosiasi antara pihak *shahibul mall* dengan *mudharib*, sehingga tidak ada yang dirugikan antara pihak anggota/nasabah maupun BMT UGT Sidogiri.

BMT UGT Sidogiri memberi produk pembiayaan MUB adalah untuk membantu fasilitas pembiayaan modal kerja khususnya bagi anggota/nasabah yang memiliki usaha mikro kecil. Produk ini diaplikasikan dengan menggunakan akad *mudharabah*, *musyarakah*, atau *murabahah*, Produk ini

juga menawarkan jangka waktu maksimal 36 bulan dengan *plafond* maksimum sebesar Rp.500 juta, dengan segmentasi pasar, usaha komersial mikro kecil. Produk ini juga dilengkapi dengan kemudahan dan keuntungan bagi nasabah. Dengan demikian para UMKM dapat meningkatkan omset penjualan mereka, perkembangan tenaga kerja mereka, dan juga jumlah pelanggan mereka, dengan begitu UMKM dapat berkembang dengan lebih baik.

Hasil dari koefisien regresi linear variabel independen yakni pembiayaan UGT MUB bernilai positif, yaitu 0,469. Artinya pembiayaan UGT MUB mempunyai hubungan positif terhadap perkembangan UMKM, sehingga setiap terjadi peningkatan sebesar 1% pada pembiayaan UGT MUB maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,469 atau 46,9%. Oleh karena itu pembiayaan UGT MUB, di BMT UGT Sidogiri Pamekasan cukup pantas untuk menjadi produk pembiayaan yang diunggulkan agar perkembangan UMKM semakin meningkat. Sehingga dapat mencapai tujuan untuk memajukan perekonomian umat serta menjadikan Pamekasan daerah bebas riba.

Hasil hipotesis dari uji t terdapat adanya pengaruh yang sedikit antara pembiayaan UGT MUB terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien korelasi variabel independen (pembiayaan UGT MUB) menunjukkan  $t_{hitung} 15,408 > t_{tabel} 1,98609$  dengan taraf signifikan sebesar  $,000 < 0,05$  maka  $H_a$  dapat di terima, sehingga dapat di simpulkan bahwa pembiayaan UGT MUB memiliki pengaruh terhadap perkembangan

UMKM, maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dari hasil analisis koefisien korelasi menggunakan *product moment* menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,852. Dengan nilai koefisien korelasi (R) yang sebesar 0,852, maka antara variabel bebas (pembiayaan UGT MUB) dan variabel terikat (perkembangan UMKM) keeratan hubungannya adalah cukup sesuai dengan tabel rentang keeratan hubungan pada koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 3.3 BAB III.

Maka dari uraian data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan UGT MUB terhadap perkembangan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Uus Ahmad Husaeni dan Tini Kusmayanti Dewi yang berjudul "*Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada anggota BMT di Jawa Barat*" maupun penelitian oleh Muhammad Andi Prayogi dan Lukman Hakim Siregar dengan judul "*Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)*" bahwa terdapat perbedaan antara omset penjualan maupun jumlah pelanggan UMKM, sebelum ataupun sesudah melakukan pembiayaan.

## **2. Seberapa Besar Pengaruh Pembiayaan UGT Modal Usaha Barokah Terhadap Perkembangan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan.**

Dari hasil analisis regresi linear diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel pembiayaan UGT MUB 0,469 berarti bahwa jika terjadi peningkatan kurang lebih sebesar 1% pada variabel tersebut maka perkembangan UMKM di BMT UGT cabang Pamekasan akan meningkat sebesar 0,469 atau 46,9%.

Keterkaitan hubungan antara pembiayaan UGT MUB dengan perkembangan UMKM adalah dilihat dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,852. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara pembiayaan UGT MUB dengan perkembangan UMKM. Oleh karena itu nilai  $t_{hitung} 15,408 > t_{tabel} 1,98609$  dengan taraf signifikan sebesar  $,000 < 0,05$  maka  $H_a$  di terima, sehingga dapat di simpulkan bahwa pembiayaan UGT MUB memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM, jadi hipotesis  $H_a$  dapat diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), didapatkan nilai R Square yakni 0,725 atau 72,5%. Artinya kontribusi variabel independen (pembiayaan UGT MUB) terhadap variabel dependen (perkembangan UMKM) di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan sebesar 72,5%, sedangkan sisanya 27,5% yang kemungkinan dipengaruhi atau di kontribusi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam metode penelitian ini. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pembiayaan UGT MUB terhadap perkembangan UMKM di BMT UGT Sidogiri cabang Pamekasan.